

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diuraikan pada BAB IV, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Karya kerajinan souvenir diorama berbahan limbah secara keseluruhan sudah menerapkan prinsip-prinsip desain dengan baik dengan nilai rata-rata 83 namun pada masing-masing karya masih terdapat beberapa prinsip yang belum diterapkan sepenuhnya. Seperti prinsip kesatuan pada karya 4,8, prinsip keseimbangan pada karya 4,7,9, prinsip irama pada karya 1,2,4,6,10, dan prinsip penekanan pada karya 6.
2. Pada 10 karya kerajinan diorama berbahan limbah terdapat 7 karya dengan nilai rata-rata 84.7 termasuk dalam kategori baik yaitu karya 1,2,3,5,7,9,10 dan 3 karya dengan nilai rata-rata 79.1 termasuk dalam kategori cukup baik yaitu karya 4,6,8.
3. Prinsip kesatuan dari beberapa karya diorama pada pengrajin Dikraf terlihat baik dari bagaimana penyusunan boneka dengan elemen yang digunakannya. Prinsip keseimbangan dari beberapa karya diorama terlihat dari keseimbangan antara seluruh elemen dengan alas karya, boneka dengan elemen lainnya, serta keseimbangan antar elemen. Prinsip irama dari beberapa karya diorama terlihat cukup baik karna tidak terdapat elemen yang disusun berulang-ulang. Prinsip penekanan pada beberapa

karya diorama terlihat dari kontras warna yang menonjol pada karya. Prinsip proporsi pada seluruh karya diorama terlihat dari baik dari keunikan proporsi yang terdapat pada boneka.

4. Potensi pengembangan yang perlu dilakukan pada karya kerajinan diorama berbahan limbah yang pertama adalah pemilihan bahan yang akan digunakan, penambahan elemen-elemen pendukung nya dan penyesuaian alas karya dengan objeknya.
5. Peneliti menyimpulkan bahwa karya diorama yang dihasilkan Dikraf dari keseluruhan sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdapat aspek desain yang paling menonjol diantara prinsip lainnya yaitu pada prinsip proporsi. Dimana prinsip ini mendapat *rating* penilaian paling baik dari masing-masing penilai. Prinsip proporsi terlihat dari keunikan tubuh boneka yang memiliki ukuran tangan lebih panjang daripada ukuran kakinya dan ukuran tubuh boneka lebih panjang dari ukuran tubuh manusia sesungguhnya. Kemudian prinsip yang paling lemah diantara prinsip lainnya yaitu prinsip irama dimana pada prinsip ini mendapat *rating* penilaian terendah dari masing-masing penilai. Prinsip ini terlihat lemah dari segi elemen yang digunakannya sehingga sulit bagi pengamat untuk melihat kesan irama yang terdapat didalam karya diorama tersebut.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka sebagai tindak lanjut penelitian ini disarankan hal-hal sebagai berikut:

Untuk Pengrajin

1. Pengrajin sebaiknya selektif dalam memilih bahan, bentuk, serta warna yang digunakan sebagai elemen pendukung dalam pembuatan karya diorama agar terlihat lebih menarik.
2. Pengrajin sebaiknya menyesuaikan antara tema dengan elemen yang akan digunakan agar tidak menyisakan bagian-bagian kosong pada alas karyanya.
3. Pada bagian alas karya, pengrajin sebaiknya mengkreasikan bentuk-bentuk unik serta menggunakan bahan lain agar alas karya tersebut memiliki bentuk yang bervariasi sehingga mampu menggundang daya tarik pembeli. Besar alas karya juga harus disesuaikan dengan besar boneka dan besar elemen lainnya agar karya terlihat lebih menarik.
4. Pengrajin sebaiknya memberi kemasan yang baik agar karya tersebut tidak mudah rusak dan tidak mudah kotor.
5. Pengrajin sebaiknya mengkombinasikan antara karung goni dengan kain perca. Kain perca yang digunakan seperti kain batik, dan ulos. Hal ini bertujuan agar karya tersebut lebih menarik serta menambah ciri khas suatu daerah.

Untuk Masyarakat

6. Dengan adanya penelitian ini penulis mengharapkan agar masyarakat lebih mengenali jenis limbah, dampak yang ditimbulkan serta pemanfaatan limbah sehingga limbah tersebut bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari.

Untuk Sekolah

7. Dengan adanya penelitian ini penulis mengharapkan pihak sekolah khususnya para guru mampu mengarahkan peserta didik untuk mengenali jenis limbah di lingkungan sekitar yang dapat dimanfaatkan menjadi suatu produk kerajinan yang bermanfaat, unik dan memiliki nilai jual agar limbah tersebut tidak terbuang sia-sia.

THE
Character Building
UNIVERSITY